



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	14 Januari 2025	Media	Koran Padang
Kategori	LINGKUNGAN HIDUP	Jurnalis	ant

Harian Umum

KORAN PADANG

Berani Menyampaikan Santun Mengkritis

KLIPING KORAN

HARI : Selasa

TANGGAL : 14 Januari 2025

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Program Makan Bergizi Gratis di Pariaman Dihentikan Sementara

PARIAMAN, KP – Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kota Pariaman dihentikan sementara karena masih menunggu kedatangan wadah makanan permanen. Sebelumnya, program ini menggunakan wadah sekali pakai yang menimbulkan sampah, sehingga dinilai berdampak negatif pada lingkungan.

"Arahan dari Badan Gizi Nasional (BGN) menyebutkan bahwa program MBG untuk sementara diundur hingga wadah permanen tiba di satuan pelayanan kami. Wadah sekali pakai yang digunakan selama ini menimbulkan dampak lingkungan terkait sampah," ujar Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Pariaman, Riky Falantino, Senin (13/1).

Menurutnya, keputusan penghentian sementara ini merupakan hasil evaluasi dari BGN sebagai pelaksana program nasional yang digagas Presiden dan Wakil Presiden RI, Prabowo-Gibran.

Evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan wadah sekali pakai menyebabkan penumpukan sampah yang bertentangan dengan prinsip ramah lingkungan.

"Kami masih menunggu informasi lebih lanjut terkait waktu kedatangan wadah tersebut, sehingga program ini bisa dilanjutkan," tambah

Riky.

Sejak dimulai Senin lalu (6/1), program MBG telah menjangkau sekitar 3.500 siswa dari total 12.600 siswa di Pariaman. Menu yang disediakan meliputi nasi, ayam goreng, telur, sayur, dan buah, yang sebelumnya dikemas dalam kotak plastik.

Sementara itu, penghentian sementara program ini memicu kekecewaan dari siswa yang telah terbiasa dengan makanan bergizi saat jam istirahat.

"Anak-anak di kelas saya langsung menanya kan alasan penghentian ini. Meski sudah dijelaskan, tetap ada rasa kecewa dari mereka," ujar guru di SDN 17 Kampung Baru, Metia Roza.

Metia menyebut, pihaknya telah menerima informasi penghentian sementara program tersebut pada Sabtu (11/1). Ia berharap Program MBG segera dilanjutkan setelah wadah permanen tersedia, sehingga dapat kembali memberikan manfaat gizi bagi para siswa. (ant)



